AN NŪR
(Cahaya)
Surah ke-24
64 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ (Ini adalah) satu surat yang Kami turunkan dan Kami wajibkan (menjalankan hukum-hukum yang ada di dalam) surat ini, dan Kami turunkan di dalam surat ini ayat-ayat yang jelas, agar kamu selalu mengingat ayat-ayat yang jelas itu.
2. Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah karena belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan hukum) agama Alloh, jika kamu beriman kepada Alloh, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.
3. Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin.
4. Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.
5. kecuali orang-orang yang bertobat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
6. Dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Alloh, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar.

سُورَةُ النُّورِ

Suratun Nūr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

سُورَةٌ أَنزَلْنَاهَا وَفَرَضْنَاهَا وَأَنزَلْنَا فِيهَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لَّعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

سُورَةٌ	أَنزَلْنَاهَا	وَفَرَضْنَاهَا	وَأَنزَلْنَا	فِيهَا	آيَاتٍ	بَيِّنَاتٍ	لَّعَلَّكُمْ	تَذَكَّرُونَ
suatu surah yang	Kami tu-runkan	dan Kami wajibkan	dan Kami turunkan	di da-lamnya	ayat-ayat	yang nyata/ jelas	supaya kalian	(kalian) ingat/ memperhatikan

Sūratun anzalnāhā wafaradhnāhā wa-anzalnā fīhā āyātim bayyinātil la`allakum tadzakkarūn

١ الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُم

١	الزَّانِيَةُ	وَالزَّانِي	فَاجْلِدُوا	كُلَّ	وَاحِدٍ	مِّنْهُمَا	مِائَةَ	جَلْدَةٍ	وَلَا	تَأْخُذْكُم
1	perempuan pezina	dan laki-2 pezina	maka deralah	tiap-tiap	satu/ seorang	dari mereka	sera-tus	deraan	dan ja-nganlah	mengam-bil kalian

(1) Azzāniyatu wazzānī fajlidū kulla wāĥidim minhumā mi-ata jaldah walā ta^{k}khudzkum

بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ

بِهِمَا	رَأْفَةٌ	فِي	دِينِ	اللَّهِ	إِن	كُنتُمْ	تُؤْمِنُونَ	بِاللَّهِ	وَالْيَوْمِ	الْآخِرِ	وَلْيَشْهَدْ
pada ke-duanya	belas kasihan	da-lam	agama	Alloh	jika	kalian adalah	(kalian) beriman	kepada Alloh	dan hari	akhirat	dan hendaklah menyaksikan

bihimā ra^{k}fatun fī dīnil lāhi in kuntum tu^{k}minūna billāhi walyaumil ākhir walyasyhad

عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ٢ الزَّانِي لَا يَنكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ

عَذَابَهُمَا	طَائِفَةٌ	مِّنَ	الْمُؤْمِنِينَ	٢	الزَّانِي	لَا	يَنكِحُ	إِلَّا	زَانِيَةً	أَوْ
siksaan/hukum-an keduanya	segolongan	dari	orang-orang yang beriman	2	laki-laki pezina	tidak	akan me-ngawini	mela-inkan	wanita pezina	atau

`adzābahumā thā-ifatum minal mu^{k}minīn (2) Azzānī lā yankiĥu illā zāniyatan au

مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَٰلِكَ عَلَى

مُشْرِكَةً	وَالزَّانِيَةُ	لَا	يَنكِحُهَا	إِلَّا	زَانٍ	أَوْ	مُشْرِكٌ	وَحُرِّمَ	ذَٰلِكَ	عَلَى
perempuan musyrik	dan wanita pezina	tidak	akan me-ngawininya	mela-inkan	laki-2 pezina	atau	laki-laki musyrik	dan diha-ramkan	demiki-an itu	atas

musyrikataw wazzāniyatu lā yankiĥuhā illā zānin au musyrik waĥurrima dzālika `alal

الْمُؤْمِنِينَ ٣ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ

الْمُؤْمِنِينَ	٣	وَالَّذِينَ	يَرْمُونَ	الْمُحْصَنَاتِ	ثُمَّ	لَمْ	يَأْتُوا	بِأَرْبَعَةِ	شُهَدَاءَ
orang-orang mukmin	3	dan orang-orang yang	(mereka) menuduh	wanita-2 yang baik	kemu-dian	tidak	mereka membawa	empat (orang)	saksi

mu^{k}minīn (3) Walladzīna yarmūnal muĥshanāti tsumma lam ya^{k}tū bi-arba`ati syuhadā-a

فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَٰئِكَ هُمُ

فَاجْلِدُوهُمْ	ثَمَانِينَ	جَلْدَةً	وَلَا	تَقْبَلُوا	لَهُمْ	شَهَادَةً	أَبَدًا	وَأُولَٰئِكَ	هُمُ
maka dera-lah mereka	delapan puluh	deraan	dan jangan	kalian terima	bagi mereka	kesak-sian	selama-lamanya	dan me-reka itu	me-reka

fajlidūhum tsamānīna jaldataw walā taqbalū lahum syahādatan abadā wa-ulā-ika humul

الْفَاسِقُونَ ٤ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِن بَعْدِ ذَٰلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

الْفَاسِقُونَ	٤	إِلَّا	الَّذِينَ	تَابُوا	مِن	بَعْدِ	ذَٰلِكَ	وَأَصْلَحُوا	فَإِنَّ	اللَّهَ	غَفُورٌ
orang-orang yang fasik	4	ke-cuali	orang-2 yang	(mereka) bertobat	dari	sesu-dah	demi-kian/itu	dan mereka memperbaiki	maka sungguh	Alloh	Maha Pe-ngampun

fāsiqūn (4) Illal ladzīna tābū mim ba`di dzālika wa-ashlaĥū fa-innal lāha ghafūrur

رَّحِيمٌ ٥ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُن لَّهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنفُسُهُمْ

رَّحِيمٌ	٥	وَالَّذِينَ	يَرْمُونَ	أَزْوَاجَهُمْ	وَلَمْ	يَكُن	لَّهُمْ	شُهَدَاءُ	إِلَّا	أَنفُسُهُمْ
Maha Penyayang	5	dan orang-orang yang	(mereka) menuduh	istri-istri mereka	dan tidak	ada	bagi mereka	saksi-saksi	ke-cuali	diri mereka

raĥīm (5) Walladzīna yarmūna azwājahum walam yakul lahum syuhadā-u illā anfusuhum

فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ٦

فَشَهَادَةُ	أَحَدِهِمْ	أَرْبَعُ	شَهَادَاتٍ	بِاللَّهِ	إِنَّهُ	لَمِنَ	الصَّادِقِينَ	٦
maka ke-saksian	seorang dari mereka	empat	saksi/ sumpah	dengan Alloh	sungguh dia	ter-masuk	orang-orang yang benar	6

fasyahādatu aĥadihim arba`u syahādātim billāhi innahū laminash shādiqīn (6)

وَالْخَامِسَةُ أَنَّ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٧﴾ وَيَدْرَؤُا

dan mere- orang-orang ter- dia jika atas- Alloh kutuk- bah- dan yang
ka menolak 7 yang berdusta masuk adalah nya an wa kelima

Walkhāmisatu anna la`natal lāhi `alaihi in kāna minal kādzibīn (7) Wayadra-ū

عَنْهَا الْعَذَابَ أَنْ تَشْهَدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ

orang-orang sungguh sung- dengan saksi/ empat ia ber- bah- azab/ darinya
yang dusta termasuk guh dia Alloh sumpah saksi wa hukuman

`anhal `adzāba an tasyhada arba`a syahādātim billāhi innahū laminal kādzibīn

﴿٨﴾ وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٩﴾

orang-orang ter- dia jika atas- Alloh kemur- bahwa- dan yang
9 yang benar masuk nya kaan sanya kelima 8

(8) Walkhāmisata anna ghadhabal lāhi `alaihā in kāna minash shādiqīn (9)

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

Maha- Maha Pene- Alloh dan dan rah- atas Alloh karunia dan ka-
10 bijaksana rima tobat bahwa mat-Nya kalian lau tidak

Walaulā fadhlul lāhi `alaikum waraĥmatuhū wa-annal lāha tawwābun ĥakīm (10)

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَكُمْ بَلْ هُوَ

ia/ tetapi bagi buruk kamu me- ja- dari golongan dengan be- (mereka) orang-2 sung-
itu kalian ngiranya ngan kalian rita bohong datang yang guh

Innal ladzīna jā-ū bil-ifki `ushbatum minkum lā taĥsabūhu syarral lakum bal huwa

خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى

berpaling/ dan dosa dari ia ker- apa dari sese- tiap- bagi lebih
mengambil yang jakan yang mereka orang tiap kalian baik

khairul lakum likullim ri-im minhum mak tasaba minal itsm walladzī tawallā

كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١﴾ لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ

orang-2 mukmin menyang- kalian men- tat- menga- yang azab bagi- dari /di an- terbe-
laki-laki ka dengarnya kala pa tidak 11 besar nya tara mereka sarnya

kibrahū minhum lahū `adzābun `azhīm (11) Laulā idz sami`tumūhu zhannal mu^{k}minūna

وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنْفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَٰذَا إِفْكٌ مُبِينٌ ﴿١٢﴾ لَوْلَا

menga- yang berita ini dan mere- baik terhadap dan orang-2
pa tidak 12 nyata bohong ka berkata diri mereka mukmin wanita

walmu^{k}minātu bi-anfusihim khairaw waqālū hādzā ifkum mubīn (12) Laulā

جَاءُوا عَلَيْهِ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا بِالشُّهَدَاءِ فَأُولَٰئِكَ

maka me- saksi-saksi mereka men- ti- maka saksi- empat atas- mereka men-
reka itu datangkan dak jika saksi itu nya datangkan

jā-ū `alaihi bi-arba`ati syuhadā^{k} fa-idz lam ya^{k}tū bisy-syuhadā-i fa-ulā-ika

عِنْدَ اللَّهِ هُمُ الْكَاذِبُونَ ﴿١٣﴾ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ

dan rah- atas Alloh karunia dan ka- orang-orang me- Alloh di sisi
mat-Nya kalian lau tidak 13 yang berdusta reka

`indal lāhi humul kādzibūn (13) Walaulā fadhlul lāhi `alaikum waraĥmatuhū

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٤﴾

yang azab padanya/ kalian apa di da- niscaya me- dan di dunia di
14 besar tentang itu bicarakan yang lam nimpa kalian akhirat

fid dunyā wal-ākhirati lamassakum fī mā afadhtum fīhi `adzābun `azhīm (14)

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِأَلْسِنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ

ilmu dengan- bagi tidak apa dengan mulut- dan kalian dengan lidah/ kalian me- tat-
nya kalian yang mulut kalian katakan lisan kalian nerimanya kala

Idz talaqqaunahū bi-alsinatikum wataqūlūna bi-afwāhikum mā laisa lakum bihī `ilmuw

7. Dan (sumpah) yang kelima: bahwa laknat Alloh atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta.
8. Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Alloh sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta.
9. dan (sumpah) yang kelima: bahwa laknat Alloh atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar.
10. Dan andaikata tidak ada karunia Alloh dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Alloh bukan Penerima Tobat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan).
11. Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan berita bohong itu adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu, baginya azab yang besar.
12. Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu, orang-orang laki-laki mukminin (atau beriman) dan orang-orang perempuan mukminat (atau beriman) tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata".
13. Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi, maka mereka itulah pada sisi Alloh orang-orang yang dusta.
14. Sekiranya tidak ada karunia Alloh dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu.
15. (Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut, dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal berita bohong itu pada sisi Alloh adalah (perkara) besar.

16. Dan mengapa kamu tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita membicarakan hal ini, Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar".
17. Alloh menasihati kamu agar kamu (jangan) kembali berbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu adalah orang-orang yang beriman.
18. dan Alloh menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
19. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Alloh mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
20. Dan kalau tidak karena karunia Alloh dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Alloh Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa azab yang besar).
21. ۞ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barang siapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Kalau tidak karena karunia Alloh dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Alloh membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
22. Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Alloh, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Alloh mengampunimu? Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

وَتَحْسَبُونَهُۥ هَيِّنًا وَهُوَ عِندَ ٱللَّهِ عَظِيمٌ ١٥ وَلَوْلَآ إِذْ سَمِعْتُمُوهُ

kalian men-dengarnya	tat-kala	dan meng-apa tidak	15	besar	Alloh	di sisi	dan ia/itu	ringan	dan kalian mengiranya

wataĥsabūnahū hayyinaw wahuwa `indal lāhi `azhīm (15)   Walaulā idz sami`tumūhu

قُلْتُم مَّا يَكُونُ لَنَآ أَن نَّتَكَلَّمَ بِهَٰذَا سُبْحَٰنَكَ هَٰذَا بُهْتَٰنٌ عَظِيمٌ

yang besar	dusta	ini	Mahasuci Engkau	dengan ini	kami membicarakan	untuk	bagi kami	ada/ patut	tidak	kalian katakan

qultum mā yakūnu lanā an natakallama bihādzā subĥānaka hādzā buhtānun `azhīm

١٦ يَعِظُكُمُ ٱللَّهُ أَن تَعُودُوا۟ لِمِثْلِهِۦٓ أَبَدًا إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ١٧

17	orang-orang yang beriman	kalian adalah	jika	selama-lamanya	seperti itu	kalian (jangan) kembali	agar	Alloh	menasihati kalian	16

(16)   Ya`izhukumul lāhu an ta`ūdū limitslihī abadan in kuntum mu^{k}minīn (17)

وَيُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْـَٔايَٰتِ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ١٨ إِنَّ ٱلَّذِينَ

orang-2 yang	sesung-guhnya	18	Maha-bijaksana	Maha Me-ngetahui	dan Alloh	ayat-ayat	kepada kalian	Alloh	dan men-jelaskan

Wayubayyinul lāhu lakumul āyāt wallāhu `alīmun ĥakīm (18)   Innal ladzīna

يُحِبُّونَ أَن تَشِيعَ ٱلْفَٰحِشَةُ فِى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

yang pedih	azab	bagi mereka	(mereka) beriman	orang-2 yang	di kalangan	kekejian	ter-siar	untuk	(mereka) menyukai

yuĥibbūna an tasyī`al fāĥisyatu fil ladzīna āmanū lahum `adzābun alīmun

فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْـَٔاخِرَةِ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ١٩ وَلَوْلَا

dan kalau tidak	19	(kalian) me-ngetahui	tidak	sedangkan kalian	me-ngetahui	dan Alloh	dan akhirat	dunia	di

fid dunyā wal-ākhirati wallāhu ya`lamu wa-antum lā ta`lamūn (19)   Walaulā

فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُۥ وَأَنَّ ٱللَّهَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ٢٠

20	Maha Penyayang	Maha Penyantun	Alloh	dan bah-wasanya	dan rah-mat-Nya	atas kalian	Alloh	karunia

fadhlul lāhi `alaikum waraĥmatuhū wa-annal lāha ra-ūfur raĥīm (20)

۞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَتَّبِعُوا۟ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيْطَٰنِ وَمَن يَتَّبِعْ

meng-ikuti	dan ba-rang siapa	setan	langkah-langkah	kalian mengikuti	jangan	(mereka) beriman	orang-2 yang	wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tattabi`ū khuthuwātisy syaithān wamay yattabi`

خُطُوَٰتِ ٱلشَّيْطَٰنِ فَإِنَّهُۥ يَأْمُرُ بِٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ

karunia	dan ka-lau tidak	dan mungkar	dengan per-buatan keji	me-nyuruh	maka sungguh ia	setan	langkah-langkah

khuthuwātisy syaithāni fa-innahū ya^{k}muru bilfaĥsyā-i walmunkar walaulā fadhlul

ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُۥ مَا زَكَىٰ مِنكُم مِّنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يُزَكِّى

member-sihkan	Alloh	akan tetapi	selama-lamanya	sese-orang	dari	di antara kalian	bersih	tidak	dan rah-mat-Nya	atas kalian	Alloh

lāhi `alaikum waraĥmatuhū mā zakā minkum min aĥadin abadaw walākinnal lāha yuzakkī

مَن يَشَآءُ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢١ وَلَا يَأْتَلِ أُو۟لُوا۟ ٱلْفَضْلِ مِنكُمْ

di antara kalian	orang-orang yang mempunyai kelebihan	bersum-pah	dan jangan	21	Maha Me-ngetahui	Maha Mendengar	dan Alloh	Dia ke-hendaki	siapa yang

may yasyā^{k} wallāhu samī`un `alīm (21)   Walā ya^{k}tali ululfadhli minkum

وَٱلسَّعَةِ أَن يُؤْتُوٓا۟ أُو۟لِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينَ وَٱلْمُهَٰجِرِينَ فِى

di	dan orang-orang yang berhijrah	dan orang-orang miskin	orang-orang yang mem-punyai hubungan kekerabatan	mereka memberi	bah-wa	dan keluasan/ kelapangan

wassa`ati ay yu^{k}tū ulilqurbā walmasākīna walmuhājirīna fī

سَبِيلِ اللّٰهِ ۖ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ

kepada	Alloh	meng-	bah-	kalian	apakah	dan hendaklah me-	dan hendaklah	Alloh	jalan
kalian		ampuni	wa	menyukai	tidak	reka berlapang dada	mereka maafkan		

sabīlil lāh walya`fū walyashfaĥū alā tuĥibbūna ay yaghfiral lāhu lakum

وَاللّٰهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ

wanita yang	wanita-2	(mereka)	orang-2	sesung-		Maha	Maha	dan
lain/ jujur	yang bersih	menuduh	yang	guhnya	22	Penyayang	Pengampun	Alloh

wallāhu ghafūrur raĥīm (22) Innal ladzīna yarmūnal muĥshanātil ghafilātil

الْمُؤْمِنَاتِ لُعِنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾

	yang	azab	dan bagi	dan di	dunia	di	mereka	wanita-2
23	besar		mereka	akhirat			dikutuk	yang beriman

mu^{k}mināti lu`inū fid dunyā wal-ākhirati walahum `adzābun `azhīm (23)

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

(mereka)	mereka	dengan	dan kaki	dan tangan	lidah	atas	jadi	pada
kerjakan		apa yang	mereka	mereka	mereka	mereka	saksi	hari

Yauma tasyhadu `alaihim alsinatuhum wa-aidīhim wa-arjuluhum bimā kānū ya`malūn

﴿٢٤﴾ يَوْمَئِذٍ يُوَفِّيهِمُ اللّٰهُ دِينَهُمُ الْحَقَّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ

yang	Dia	Alloh	bahwa-	dan mereka	sebenarnya/	pembalas-	Alloh	memberi balas-	pada	
benar			sanya	mengetahui	semestinya	an mereka		an kepada mereka	hari itu	24

(24) Yauma-idziy yuwaffihimul lāhu dīnahumul ĥaqqa waya`lamūna annal lāha huwal ĥaqqul

الْمُبِينُ ﴿٢٥﴾ الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ ۖ

untuk wanita-	dan laki-laki	untuk laki-	wanita-wanita		yang men-
wanita yang keji	yang keji	laki yang keji	yang keji	25	jelaskan

mubīn (25) Alkhabītsātu lilkhabītsīna walkhabītsūna lilkhabītsāt

وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ ۚ أُولَٰئِكَ مُبَرَّءُونَ

orang-orang	mere-	untuk wanita-	dan laki-laki	untuk laki-laki	dan wanita-2
yang terlepas diri	ka itu	wanita yang baik	yang baik	yang baik	yang baik

wath-thayyibātu lith-thayyibīna wath-thayyibūna lith-thayyibāt ulā-ika mubarra-ūna

مِمَّا يَقُولُونَ ۖ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٢٦﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

orang-2	wahai		yang mulia	dan	ampunan	bagi	mereka	dari apa
yang		26		rezeki		mereka	katakan	yang

mimmā yaqūlūn lahum maghfiratuw warizqun karīm (26) Yā-ayyuhal ladzīna

آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْنِسُوا

kalian	sehingga/	rumah-rumah	selain	rumah-	kalian	jangan	mereka
minta izin	sampai	kalian		rumah	masuk		beriman

āmanū lā tadkhulū buyūtan ghaira buyūtikum ĥattā tasta^{k}nisū

وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾

	(kalian)	agar	bagi	lebih	demi-	peng-	atas/	dan kalian
27	ingat	kalian	kalian	baik	kian itu	huninya	kepada	memberi salam

watusallimū `alā ahlihā dzālikum khairul lakum la`allakum tadzakkarūn (27)

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّىٰ يُؤْذَنَ لَكُمْ ۖ وَإِنْ

dan	ke-	di-	se-	kalian me-	maka	sese-	di dalam-	kalian	tidak	maka
jika	pada kalian	izinkan	hingga	masukinya	jangan	orang	nya	menemui		jika

Fa-il lam tajidū fīhā aĥadan falā tadkhulūhā ĥattā yu^{k}dzana lakum wa-in

قِيلَ لَكُمُ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا ۖ هُوَ أَزْكَىٰ لَكُمْ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

kalian	dengan	dan	bagi	lebih suci/	hal itu	maka kemba-	kembali-	kepada	dika-
kerjakan	apa yang	Alloh	kalian	bersih		lilah kalian	lah kalian	kalian	takan

qīla lakumur ji`ū farji`ū huwa azkā lakum wallāhu bimā ta`malūna

23. sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita yang baik-baik, wanita yang jujur dan wanita yang beriman (berbuat zina), mereka kena laknat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka azab yang besar,

24. pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

25. Di hari itu, Alloh akan memberi mereka balasan yag setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Alloh-lah yang benar, lagi Yang menjelaskan (segala sesuatu menurut hakikat yang sebenarnya).

26. Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (yakni surga).

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.

28. Jika kamu tidak menemui seorangpun di dalam rumah itu, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja)lah, maka hendaklah kamu kembali. Itu bersih bagimu dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

29. Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami, yang di dalam rumah itu ada keperluanmu, dan Alloh mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka (atau auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Alloh, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

عَلِيْمٌ ۝٢٨ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ تَدْخُلُوْا بُيُوْتًا غَيْرَ مَسْكُوْنَةٍ

dihuni/ didiami	tidak	rumah-rumah	(kalian) me-masuki	untuk	ber-dosa	atas kalian	tidak-lah	28	Maha Me-ngetahui

\`alīm (28) Laisa \`alaikum junâhun an tadkhulū buyūtan ghaira maskūnatin

فِيْهَا مَتَاعٌ لَّكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُوْنَ وَمَا تَكْتُمُوْنَ ۝٢٩

29	kalian sem-bunyikan	dan apa yang	kalian nyatakan	apa yang	Dia me-ngetahui	dan Alloh	bagi kalian	kese-nangan	di da-lamnya

fīhā matā\`ul lakum wallāhu ya\`lamu mā tubdūna wamā taktumūn (29)

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ يَغُضُّوْا مِنْ اَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمْ ۗ

kemaluan mereka	dan mereka menjaga	pandangan mereka	dari	mereka menu-tup/menahan	kepada orang-orang beriman	kata-kanlah

Qul lilmu^{k}minīna yaghudh-dhū min abshārihim wayaĥfazhū furūjahum

ذٰلِكَ اَزْكٰى لَهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا يَصْنَعُوْنَ ۝٣٠ وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنٰتِ

kepada wanita-2 yang beriman	dan ka-takanlah	30	mereka perbuat	dengan apa yang	Maha Me-ngetahui	Alloh	sesung-guhnya	bagi mereka	lebih ber-sih/ suci	demiki-an itu

dzālika azkā lahum innal lāha khabīrum bimā yashna\`ūn (30) Waqul lilmu^{k}mināti

يَغْضُضْنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ

mereka me-nampakkan	dan jangan	kemaluan mereka	dan mereka menjaga	pandangan mereka	dari	mereka menu-tup/ menahan

yagh-dhudhna min abshārihinna wayaĥfazhna furūjahunna walā yubdīna

زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلٰى جُيُوْبِهِنَّ ۖ

dada mereka	atas	kerudung mereka	dan hendaklah mereka menutup	darinya	tampak	apa yang	ke-cuali	perhiasan mereka

zīnatahunna illā mā zhahara minhā walyadhribna bikhumurihinna \`alā juyūbihinn

وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا لِبُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اٰبَاۤىِٕهِنَّ اَوْ

atau	ayah-ayah mereka	atau	kepada suami mereka	kecuali	perhiasan mereka	mereka me-nampakkan	dan jangan

walā yubdīna zīnatahunna illā libu\`ūlatihinna au ābā̃-ihinna au

اٰبَاۤءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبْنَاۤىِٕهِنَّ اَوْ اَبْنَاۤءِ بُعُوْلَتِهِنَّ

suami mereka	anak-anak	atau	anak-anak mereka	atau	suami mereka	ayah-ayah

ābā̃-i bu\`ūlatihinna au abnā̃-ihinna au abnā̃-i bu\`ūlatihinna

اَوْ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اَخَوٰتِهِنَّ اَوْ نِسَاۤىِٕهِنَّ

wanita-2 (sesamanya)	atau	saudara wa-nita mereka	anak laki-2	atau	saudara laki-laki mereka	anak laki-2	atau	saudara laki-laki mereka	atau

au ikhwānihinna au banī̃ ikhwānihinna au banī̃ akhawātihinna au nisā̃-ihinna

اَوْ مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُنَّ اَوِ التّٰبِعِيْنَ غَيْرِ اُولِى الْاِرْبَةِ مِنَ

dari	mempunyai keinginan (terhadap perempuan)	selain/ yang tidak	pengikut/pelayan-pelayan mereka	atau	budak-2 mereka	memiliki	apa yang	atau

au mā malakat aimānuhunna awit tābi\`īna ghairi ulil-irbati minar

الرِّجَالِ اَوِ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهَرُوْا عَلٰى عَوْرٰتِ النِّسَاۤءِ ۖ

wanita-wanita	aurat	atas	terang/ mengerti	tidak	(anak-anak) yang	anak-2 kecil	atau	laki-laki

rijāli awith thiflil ladzīna lam yazh-harū \`alā \`aurātin nisā̃^{k}

وَلَا يَضْرِبْنَ بِاَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِيْنَتِهِنَّ ۗ وَتُوْبُوْٓا

dan ber-tobatlah	perhiasan mereka	dari	mereka sem-bunyikan	apa yang	agar di-ketahui	dengan ka-ki mereka	mereka me-mukulkan	dan jangan

walā yadhribna bi-arjulihinna liyu\`lama mā yukhfīna min zīnatihinn watūbū̃

إِلَى	اللّٰهِ	جَمِيعًا	أَيُّهَ	الْمُؤْمِنُونَ	لَعَلَّكُمْ	تُفْلِحُونَ	٣١
ke-pada	Alloh	semua-nya	wahai	orang-orang yang beriman	supaya kalian	(kalian) beruntung	31

ilal lāhi jamī`an ayyuhal mu[k]minūna la`allakum tuflîhūn (31)

وَأَنْكِحُوا	الْأَيَامَىٰ	مِنْكُمْ	وَالصَّالِحِينَ	مِنْ	عِبَادِكُمْ	وَإِمَائِكُمْ ۚ	إِنْ
dan nikah-kanlah	orang-orang yang membujang	di antara kalian	dan orang-orang yang layak	dari	budak-budak laki-2 kalian	dan budak-budak perempuan	jika

Wa-ankîhul ayāmā minkum wash-shālîĥīna min `ibādikum wa-imā̄-ikum iy

يَكُونُوا	فُقَرَاءَ	يُغْنِهِمُ	اللّٰهُ	مِنْ	فَضْلِهِ ۗ	وَاللّٰهُ	وَاسِعٌ	عَلِيمٌ	٣٢
mereka	fakir	mencukupi mereka	Alloh	dari	karunia-Nya	dan Alloh	Maha-luas	Maha Me-ngetahui	32

yakūnū fuqarā̄-a yughnihimul lāhu min fadhlih wallāhu wāsi`un `alīm (32)

وَلْيَسْتَعْفِفِ	الَّذِينَ	لَا	يَجِدُونَ	نِكَاحًا	حَتَّىٰ	يُغْنِيَهُمُ	اللّٰهُ	مِنْ	فَضْلِهِ ۗ
dan hendaklah men-jaga kehormatan	orang-2 yang	tidak	dapat/ mampu	nikah/ kawin	sehing-ga	mencukup-kan mereka	Alloh	dari	karunia-Nya

Walyasta`fifil ladzīna lā yajidūna nikāĥan ĥattā yughniyahumul lāhu min fadhlih

وَالَّذِينَ	يَبْتَغُونَ	الْكِتَابَ	مِمَّا	مَلَكَتْ	أَيْمَانُكُمْ	فَكَاتِبُوهُمْ	إِنْ
dan orang-orang yang	mereka inginkan	catatan/ perjanjian	dari apa yang	kalian miliki	budak-2 kalian	maka adakan perjan-jian dengan mereka	jika

walladzīna yabtaghūnal kitāba mimmā malakat aimānukum fakātibūhum in

عَلِمْتُمْ	فِيهِمْ	خَيْرًا	وَآتُوهُمْ	مِنْ	مَالِ	اللّٰهِ	الَّذِي	آتَاكُمْ ۚ	وَلَا
kalian ketahui	pada mereka	keba-ikan	dan berikan-lah mereka	dari	harta	Alloh	yang	diberikan pada kalian	dan jangan

`alimtum fîhim khairā wa-ātūhum mim mālil lāhil ladzī̄ ātākum walā

تُكْرِهُوا	فَتَيَاتِكُمْ	عَلَى	الْبِغَاءِ	إِنْ	أَرَدْنَ	تَحَصُّنًا	لِتَبْتَغُوا	عَرَضَ	الْحَيَاةِ
kalian memaksa	budak-budak perempuan	untuk	melakukan pelacuran	jika	mereka ingin	menjaga kesucian	karena ka-lian mencari	keun-tungan	kehi-dupan

tukrihū fatayātikum `alal bighā̄-i in aradna taĥash-shunal litabtaghū `aradhal ĥayātid

الدُّنْيَا ۚ	وَمَنْ	يُكْرِهْهُنَّ	فَإِنَّ	اللّٰهَ	مِنْ	بَعْدِ	إِكْرَاهِهِنَّ	غَفُورٌ	رَحِيمٌ
dunia	dan barang siapa yang	memaksa mereka	maka sungguh	Alloh	dari	sesu-dah	memaksa mereka	Maha Pe-ngampun	Maha Pe-nyayang

dunyā wamay yukrihhunna fa-innal lāha mim ba`di ikrāhihinna ghafūrur raĥīm

٣٣	وَلَقَدْ	أَنْزَلْنَا	إِلَيْكُمْ	آيَاتٍ	مُبَيِّنَاتٍ	وَمَثَلًا	مِنَ	الَّذِينَ	خَلَوْا
33	dan sesung-guhnya	Kami telah menurunkan	kepada kalian	ayat-ayat	memberikan penerangan	dan contoh-2	dari	orang-2 yang	mereka terdahulu

(33) Walaqad anzalnā ilaikum āyātim mubayyinātiw wamatsalam minal ladzīna khalau

مِنْ قَبْلِكُمْ	وَمَوْعِظَةً	لِلْمُتَّقِينَ	٣٤	۞	اللّٰهُ	نُورُ	السَّمَاوَاتِ
sebelum kalian	dan pe-lajaran	bagi orang-2 yang bertakwa	34		Alloh	ca-haya	langit

minqablikum wamau `izhatal lilmuttaqīn (34) Allāhu nūrus samāwāti

وَالْأَرْضِ ۚ	مَثَلُ	نُورِهِ	كَمِشْكَاةٍ	فِيهَا	مِصْبَاحٌ ۖ	الْمِصْبَاحُ	فِي	زُجَاجَةٍ ۖ
dan bumi	perum-pamaan	cahaya-Nya	seperti lubang	di da-lamnya	pelita	pelita itu	di dalam	kaca

wal-ardh matsalu nūrihī kamisykātin fîhā mishbāĥ almishbāĥu fī zujājah

الزُّجَاجَةُ	كَأَنَّهَا	كَوْكَبٌ	دُرِّيٌّ	يُوقَدُ	مِنْ	شَجَرَةٍ	مُبَارَكَةٍ	زَيْتُونَةٍ
kaca itu	seakan-akan	bintang	berki-lauan	ia dinya-lakan	dari	pohon	yang banyak keberkahan	pohon zaitun

azzujājatu ka-annahā kaukabun durriyyuy yūqadu min syajaratim mubārakatin zaitūnatil

32. Dan nikahkanlah orang-orang yang membujang diantara kamu, dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hamba sahaya lelakimu dan hamba-hamba sahaya perempuanmu. Jika mereka miskin, Alloh akan mencukupkan mereka dengan karunia-Nya. Dan Alloh Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

33. Dan orang-orang yang tidak mampu nikah hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Alloh memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Alloh yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barang siapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Alloh adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu.

34. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu, dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

35. ۞ Alloh (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Alloh, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalam lubang itu ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak keberkahan, (yaitu) pohon zaitun yang tidak tumbuh di sebelah timur dan tidak pula di sebelah barat, yang minyak zaitun itu (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Alloh membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Alloh membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

36. Bertasbih kepada Alloh di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalam masjid-masjid itu, pada waktu pagi dan petang,
37. Orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Alloh, dan (dari) mendirikan salat, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang (atau bolak-balik).
38. (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Alloh memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Alloh menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Alloh memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.
39. Dan orang-orang kafir, amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di padang pasir, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi apabila dia datangi air itu, dia tidak mendapati sesuatu apapun. Dan dia mendapatkan (ketetapan) Alloh disisinya, lalu Alloh memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Alloh sangat cepat perhitungan-Nya.
40. Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atas ombak ada ombak (pula), di atas lautan itu (ada lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihat tangannya itu, (dan) barang siapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Alloh tiadalah dia mempunyai cahaya sedikitpun.

لَّا شَرْقِيَّةٍ وَّلَا غَرْبِيَّةٍ ۙ يَّكَادُ زَيْتُهَا يُضِيْٓءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ ۗ

api | menyentuhnya | tidak | walaupun | dia menerangi | minyaknya | hampir-hampir | di sebelah barat | dan tidak | di sebelah timur | tidak

lā syarqiyyatiw walā gharbiyyatiy yakādu zaituhā yudhī̄-u walau lam tamsas-hu nār

نُوْرٌ عَلٰى نُوْرٍ ۗ يَهْدِى اللّٰهُ لِنُوْرِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَيَضْرِبُ اللّٰهُ الْاَمْثَالَ

perumpamaan-2 | Alloh | dan membuat | Dia kehendaki | orang yang | kepada cahaya-Nya | Alloh | memberi petunjuk | cahaya | di atas | cahaya

nūrun `alā nūr yahdil lāhu linūrihī may yasyā̄^{k} wayadhribul lāhul amtsāla

لِلنَّاسِ ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۙ ﴿٣٥﴾ فِيْ بُيُوْتٍ اَذِنَ اللّٰهُ اَنْ تُرْفَعَ

meninggikan | untuk | Alloh | mengizinkan | rumah-rumah | di dalam | 35 | Maha Mengetahui | sesuatu | dengan segala | dan Alloh | bagi manusia

linnās wallāhu bikulli syai-in `alīm (35) Fī buyūtin adzinal lāhu an turfa`a

وَيُذْكَرَ فِيْهَا اسْمُهٗ ۙ يُسَبِّحُ لَهٗ فِيْهَا بِالْغُدُوِّ وَالْاٰصَالِ ۙ ﴿٣٦﴾

36 | dan petang | pada waktu pagi | di dalamnya | kepada-Nya | bertasbih | nama-Nya | di dalamnya | dan disebut

wayudzkara fīhas muhū yusabbīhu lahū fīhā bilghuduwwi wal-āshāl (36)

رِجَالٌ لَّا تُلْهِيْهِمْ تِجَارَةٌ وَّلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَاِقَامِ الصَّلٰوةِ وَاِيْتَاۤءِ

dan membayarkan | salat | dan mendirikan | Alloh | mengingat | dari | jual beli | dan tidak | perniagaan | melalaikan mereka | tidak | orang yang

Rijālul lā tulhīhim tijāratuw walā bai`un `an dzikril lāhi wa-iqāmish shalāti wa-ītā̄-iz

الزَّكٰوةِ ۙ يَخَافُوْنَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيْهِ الْقُلُوْبُ وَالْاَبْصَارُ ۙ ﴿٣٧﴾

37 | dan penglihatan | beberapa hati | padanya/hari itu | bolak-balik/goncang | pada hari | mereka takut | zakat

zakāti yakhāfūna yauman tataqallabu fīhil qulūbu wal-absḣār (37)

لِيَجْزِيَهُمُ اللّٰهُ اَحْسَنَ مَا عَمِلُوْا وَيَزِيْدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهٖ ۗ وَاللّٰهُ يَرْزُقُ

memberi rezeki | dan Alloh | karunia-Nya | dari | dan Dia menambah mereka | mereka kerjakan | apa yang | lebih baik | Alloh | untuk membalas mereka

Liyajziyahumul lāhu aĥsana mā `amilū wayazīdahum min fadhlih wallāhu yarzuqu

مَنْ يَّشَاۤءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٨﴾ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَعْمَالُهُمْ كَسَرَابٍۢ

seperti fatamorgana | amal-amal mereka | (mereka) kafir | dan orang-orang yang | 38 | perhitungan | dengan tanpa | Dia kehendaki | siapa yang

may yasyā̄-u bighairi ĥisāb (38) Walladzīna kafarū a`māluhum kasarābim

بِقِيْعَةٍ يَّحْسَبُهُ الظَّمْاٰنُ مَاۤءً ۗ حَتّٰىٓ اِذَا جَاۤءَهٗ لَمْ يَجِدْهُ شَيْـًٔا

sesuatu | mendapatkannya | ia tidak | ia mendatanginya | apabila | sehingga | air | orang-orang yang dahaga | mengiranya | di tanah datar/padang pasir

biqī`atiy yaĥsabuhuzh zham-ānu mā̄-an ĥattā̄ idzā jā̄-ahū lam yajid-hu syai-aw

وَّوَجَدَ اللّٰهَ عِنْدَهٗ فَوَفّٰىهُ حِسَابَهٗ ۗ وَاللّٰهُ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ۙ ﴿٣٩﴾

39 | perhitungan | sangat cepat | dan Alloh | perhitungannya | lalu Dia mencukupkan | di sisinya | Alloh | dan ia mendapatkan

wawajadal lāha `indahū fawaffāhu ĥisābah wallāhu sarī̄`ul ĥisāb (39)

اَوْ كَظُلُمٰتٍ فِيْ بَحْرٍ لُّجِّيٍّ يَّغْشٰىهُ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقِهٖ مَوْجٌ مِّنْ

dari | ombak | atasnya | dari | ombak | meliputinya | yang dalam | laut | dalam | seperti gelap gulita | atau

Au kazhulumātin fī baĥril lujjiyyiy yagh-syāhu maujum min fauqihī maujum min

فَوْقِهٖ سَحَابٌ ۗ ظُلُمٰتٌۢ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ ۗ اِذَآ اَخْرَجَ يَدَهٗ لَمْ

tidak tangan- dia menge- apa- sebagian di seba- gelap awan atasnya
nya luarkan bila yang lain atas giannya gulita

fauqihī saĥāb zhulumātum ba`dhuhā fauqa ba`dhin idzā akhraja yadahū lam

يَكَدْ يَرٰىهَا ۗ وَمَنْ لَّمْ يَجْعَلِ اللّٰهُ لَهٗ نُوْرًا فَمَا لَهٗ مِنْ نُّوْرٍ ۚ ٤٠ اَلَمْ تَرَ اَنَّ

bah- kalian tidak- ca- dari bagi- maka ca- bagi- Alloh menjadi- ti- dan barang dia me- ham-
wa tahu kah 40 haya nya tidak haya nya kan dak siapa lihatnya pir

yakad yarāhā wamal lam yaj`alil lāhu lahū nūran famā lahū min nūr (40) Alam tara annal

اللّٰهَ يُسَبِّحُ لَهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَالطَّيْرُ صٰۤفّٰتٍ ۗ كُلٌّ قَدْ

sung- masing- mengembang- dan dan langit di orang/ kepa- bertas- kepada
guh masing kan sayap burung bumi apa da-Nya bih Alloh

lāha yusabbiĥu lahū man fis samāwāti wal-ardhi wath-thairu shāffāt kullun qad

عَلِمَ صَلَاتَهٗ وَتَسْبِيْحَهٗ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِمَا يَفْعَلُوْنَ ٤١ وَلِلّٰهِ مُلْكُ

kera- dan kepu- mereka dengan Maha Me- dan dan ber- salatnya/ telah me-
jaan nyaan Alloh 41 kerjakan apa yang ngetahui Alloh tasbihnya berdoanya ngetahui

`alima shalātahū watasbīĥah wallāhu `alīmum bimā yaf`alūn (41) Walillāhi mulkus

السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ وَاِلَى اللّٰهِ الْمَصِيْرُ ٤٢ اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ يُزْجِيْ

mengarak/ Alloh bahwa- kalian tidak- tempat Alloh dan ke- dan langit
menghalau sanya ketahui kah 42 kembali pada bumi

samāwāti wal-ardhi wa-ilal lāhil mashīr (42) Alam tara annal lāha yuzjī

سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهٗ ثُمَّ يَجْعَلُهٗ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ

dari keluar hujan maka bertumpuk- Dia menja- kemu- di anta- Dia me- kemu- awan
kalian lihat tumpuk dikannya dian ranya ngumpulkan dian

saĥāban tsumma yu-allifu bainahū tsumma yaj`aluhū rukāman fataral wadqa yakhruju min

خِلٰلِهٖ ۚ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاۤءِ مِنْ جِبَالٍ فِيْهَا مِنْۢ بَرَدٍ فَيُصِيْبُ بِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ

Dia ke- siapa dengan- lalu Dia salju/ dari di da- gunung dari langit dari dan Dia me- celah-
hendaki yang nya timpakan es lamnya nurunkan celahnya

khilālihī wayunazzilu minas samā-i min jibālin fīhā mim baradin fayushību bihī may yasyā-u

وَيَصْرِفُهٗ عَنْ مَّنْ يَّشَاۤءُ ۗ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهٖ يَذْهَبُ بِالْاَبْصَارِ ۗ ٤٣

penglihatan menghi- kilat cahaya hampir- Dia ke- siapa dari dan Dia meng-
43 langkan (awan) hampir hendaki yang hindarkannya

wayashrifuhū `am may yasyā^{k} yakādu sanā barqihī yadz-habu bil-abshār (43)

يُقَلِّبُ اللّٰهُ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّاُولِى الْاَبْصَارِ ٤٤

sungguh
pan- bagi orang ada yang de- pa- sung- dan malam Alloh membo-
44 dangan yang punya pelajaran mikian itu da guh siang lak-balik

Yuqallibul lāhul laila wannahār inna fī dzālika la`ibratal li-ulil abshār (44)

وَاللّٰهُ خَلَقَ كُلَّ دَاۤبَّةٍ مِّنْ مَّاۤءٍ ۚ فَمِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلٰى بَطْنِهٖ ۚ وَمِنْهُمْ مَّنْ

ada dan seba- perut- atas ber- ada maka seba- air dari binatang se- mencip- dan
yang gian mereka nya jalan yang gian mereka merayap mua takan Alloh

Wallāhu khalaqa kulla dābbatim mim mā^{k} faminhum may yamsyī `alā bathnihī waminhum may

يَّمْشِيْ عَلٰى رِجْلَيْنِ ۚ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلٰٓى اَرْبَعٍ ۗ يَخْلُقُ اللّٰهُ مَا يَشَاۤءُ ۗ

Dia ke- apa Alloh mencip- empat atas ber- ada dan seba- kedua atas ber-
hendaki yang takan kaki jalan yang gian mereka kakinya jalan

yamsyī `alā rijlaini waminhum may yamsyī `alā arba` yakhluqul lāhu mā yasyā^{k}

41. Tidaklah kamu tahu bahwa Alloh: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) salat dan tasbihnya, dan Alloh Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.
42. Dan kepunyaan Alloh-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Alloh-lah kembali (semua makhluk).
43. Tidaklah kamu melihat bahwa Alloh mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) awan itu, kemudian menjadikan awan itu bertumpuk-tumpuk, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celah awan itu dan Alloh (juga) menurunkan (butiran-butiran) es (atau salju) dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dihindarkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.
44. Alloh mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.
45. Dan Alloh telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan kedua kakinya sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Alloh menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

46. Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Alloh memberi petunjuk siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.
47. Dan mereka berkata: " kami telah beriman kepada Alloh dan rasul, dan kami mentaati (Alloh dan rasul)". Kemudian segolongan dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.
48. Dan apabila mereka dipanggil kepada Alloh dan rasul-Nya, agar rasul menghukum (atau mengadili) di antara mereka, tiba-tiba segolongan dari mereka menolak untuk datang.
49. Tetapi jika keputusan itu untuk (kepentingan) mereka, mereka datang kepada rasul dengan patuh.
50. Apakah (ketidakdatangan mereka itu karena) dalam hati mereka ada penyakit, atau (karena) mereka ragu-ragu ataukah (karena) mereka takut kalau-kalau Alloh dan rasul-Nya berlaku zalim kepada mereka? Sebenarnya, mereka itulah orang-orang yang zalim.
51. Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, tatkala mereka dipanggil kepada Alloh dan rasul-Nya agar rasul menghukum (atau mengadili) di antara mereka ialah ucapan," kami mendengar, dan kami patuh". Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
52. Dan barang siapa yang taat kepada Alloh dan rasul-Nya dan dia takut kepada Alloh dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka itu adalah orang-orang yang mendapat kemenangan.
53. ۞ Dan mereka bersumpah dengan nama Alloh sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperang, pastilah mereka akan pergi. Katakanlah: "Janganlah kamu bersumpah, (karena ketaatan yang diminta ialah) ketaatan yang sudah dikenal. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٥﴾ لَقَدْ أَنزَلْنَا آيَاتٍ مُّبَيِّنَاتٍ

yang nyata/jelas | ayat-ayat | Kami telah menurunkan | sesungguhnya | 45 | Maha-kuasa | sesuatu | tiap-tiap/segala | atas | Alloh | sungguh

innal lāha `alā kulli syai-in qadīr (45) Laqad anzalnā āyātim mubayyināt

وَاللَّهُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٦﴾ وَيَقُولُونَ

dan mereka berkata | 46 | yang lurus | jalan | ke-pada | Dia ke-hendaki | siapa yang | memberi petunjuk | dan Alloh

wallāhu yahdī may yasyā-u ilā shirāthim mustaqīm (46) Wayaqūlūna

آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَأَطَعْنَا ثُمَّ يَتَوَلَّىٰ فَرِيقٌ مِّنْهُم مِّن بَعْدِ

sesudah | dari | dari mereka | sego-longan | berpaling | lalu | dan kami menaati | dan kepada rasul | kepada Alloh | kami telah beriman

āmannā billāhi wabirrasūli wa-atha`nā tsumma yatawallā farīqum minhum mim ba`di

ذَٰلِكَ وَمَا أُولَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٧﴾ وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ

dan rasul-Nya | Alloh | ke-pada | mereka dipanggil | dan a-pabila | 47 | orang-orang yang beriman | mere-ka itu | dan ti-daklah | demi-kian/itu

dzālik wamā ulā-ika bilmu[k]minīn (47) Wa-idzā du`ū ilal lāhi warasūlihī

لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُم مُّعْرِضُونَ ﴿٤٨﴾ وَإِن يَكُن لَّهُمُ الْحَقُّ

benar | bagi mereka | adalah | dan jika | 48 | (mereka) berpaling | dari mereka | sego-longan | tiba-tiba | di antara mereka | agar dia menghukum

liyaĥkuma bainahum idzā farīqum minhum mu`ridhūn (48) Wa-iy yakul lahumul ĥaqqu

يَأْتُوا إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ ﴿٤٩﴾ أَفِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ أَمِ ارْتَابُوا أَمْ يَخَافُونَ

mereka takut | atau-kah | mereka ragu-ragu | atau-kah | penyakit | hati-hati mereka | apakah dalam | 49 | dalam ke-adaan patuh | kepa-danya | mereka datang

ya[k]tū ilaihi mudz`inīn (49) Afī qulūbihim maradhun amir tābū am yakhāfūna

أَن يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَسُولُهُ بَلْ أُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾

50 | orang-orang yang zalim | me-reka | mere-ka itu | sebe-narnya | dan Rasul-Nya | atas mereka | Alloh | berlaku tidak adil | untuk

ay yaĥīfal lāhu `alaihim warasūluh bal ulā-ika humuzh zhālimūn (50)

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ

di antara mereka | agar dia menghukum | dan Rasul-Nya | Alloh | ke-pada | mereka dipanggil | tat-kala | orang-orang yang beriman | perka-taan | ada-lah | sungguh hanyalah

Innamā kāna qaulal mu[k]minīna idzā du`ū ilal lāhi warasūlihī liyaĥkuma bainahum

أَن يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾ وَمَن

dan barang siapa yang | 51 | orang-2 yang beruntung | me-reka | dan me-reka itu | dan kami menaati | kami men-dengar | mereka berkata | untuk

ay yaqūlū sami`nā wa-atha`nā wa-ulā-ika humul mufliĥūn (51) Wamay

يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقْهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

orang-2 yang men-dapat kemenangan | me-reka | maka me-reka itu | dan bertakwa kepada-Nya | (pada) Alloh | dan dia takut | dan Rasul-Nya | (pada) Alloh | taat

yuthi`il lāha warasūlahū wayakh-syal lāha wayattaqhi fa-ulā-ika humul fā-izūn

﴿٥٢﴾ ۞ وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ أَمَرْتَهُمْ لَيَخْرُجُنَّ قُل

kata-kanlah | pasti mereka keluar/pergi | kalian su-ruh mereka | sungguh jika | sumpah mereka | sungguh-sungguh | dengan Alloh | dan mereka bersumpah | 52

(52) Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim la-in amartahum layakhrujunn qul

لَّا تُقْسِمُوا طَاعَةٌ مَّعْرُوفَةٌ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٥٣﴾

53 | kalian kerjakan | dengan apa yang | Maha Me-ngetahui | Alloh | sung-guh | kebaikan/lebih baik | kata-kanlah | kalian ber-sumpah | ja-ngan

lā tuqsimū thā`atum ma`rūfah innal lāha khabīrum bimā ta`malūn (53)

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ ۖ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ

حُمِّلَ	مَا	عَلَيْهِ	فَإِنَّمَا	تَوَلَّوْا	فَإِن	الرَّسُولَ	وَأَطِيعُوا	اللَّهَ	أَطِيعُوا	قُلْ
dibe-bankan	apa yang	atasnya (Rasul)	maka sung-guh hanyalah	kalian berpaling	maka jika	(pada) Rasul	dan taat-lah kalian	(pada) Alloh	taatlah kalian	kata-kanlah

Qul athī`ul lāha wa-athī`ur rasūl fa-in tawallau fa-innamā `alaihi mā ĥummila

وَعَلَيْكُم مَّا حُمِّلْتُمْ ۖ وَإِن تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا ۚ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ

الرَّسُولِ	عَلَى	وَمَا	تَهْتَدُوا	تُطِيعُوهُ	وَإِن	حُمِّلْتُمْ	مَّا	وَعَلَيْكُم
Rasul	atas	dan ti-daklah	kalian menda-pat petunjuk	kalian me-naatinya	dan jika	dibebankan atas kalian	apa yang	dan atas kalian

wa`alaikum mā ĥummiltum wa-in tuthi`ūhu tahtadū wamā `alar rasūli

إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٥٤﴾ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا

وَعَمِلُوا	مِنكُمْ	آمَنُوا	الَّذِينَ	اللَّهُ	وَعَدَ	﴿٥٤﴾	الْمُبِينُ	الْبَلَاغُ	إِلَّا
dan (mereka) beramal	di antara kalian	(mereka) beriman	(kepada) orang-2 yang	Alloh	telah berjanji	54	yang nyata/ terang	penyam-paian	kecu-ali

illal balāghul mubīn (54)   Wa`adal lāhul ladzīna āmanū minkum wa`amilush

الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ

اسْتَخْلَفَ	كَمَا	الْأَرْضِ	فِي	لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ	الصَّالِحَاتِ
berkuasa	sebagai-mana	bumi	di	sungguh Dia menja-dikan mereka berkuasa	kebajikan/ saleh

shālîĥāti layastakhlifannahum fil ardhi kamas takhlafal

الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ

لَهُمْ	ارْتَضَىٰ	الَّذِي	دِينَهُمُ	لَهُمْ	وَلَيُمَكِّنَنَّ	مِن قَبْلِهِمْ	الَّذِينَ
untuk mereka	Dia rida	yang	agama mereka	bagi mereka	dan sungguh Dia akan meneguhkan	sebelum mereka	orang-orang yang

ladzīna minqablihim walayumakkinanna lahum dīnahumul ladzir tadhā lahum

وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۚ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي

بِي	يُشْرِكُونَ	لَا	يَعْبُدُونَنِي	أَمْنًا	خَوْفِهِمْ	مِّن بَعْدِ	وَلَيُبَدِّلَنَّهُم
dengan Aku	mereka me-nyekutukan	tidak	mereka me-nyembah-Ku	aman sentosa	takut mereka	sesudah	dan sungguh akan Dia ganti mereka

walayubaddilannahum mimba`di khaufihim amnā ya`budūnanī lā yusyrikūna bī

شَيْئًا ۚ وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

﴿٥٥﴾	الْفَاسِقُونَ	هُمُ	فَأُولَٰئِكَ	ذَٰلِكَ	بَعْدَ	كَفَرَ	وَمَن	شَيْئًا
55	orang-orang yang fasik	mereka	maka me-reka itu	demi-kian/ itu	sesu-dah	yang kafir	dan barang siapa	sesuatu

syai-ā waman kafara ba`da dzālika fa-ulā-ika humul fāsiqūn (55)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ

لَعَلَّكُمْ	الرَّسُولَ	وَأَطِيعُوا	الزَّكَاةَ	وَآتُوا	الصَّلَاةَ	وَأَقِيمُوا
agar kalian	Rasul	dan taatilah	zakat	dan tunai-kanlah	salat	dan diri-kanlah

Wa-aqīmush shalāta wa-ātuz zakāta wa-athī`ur rasūla la`allakum

تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾ لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ ۚ

الْأَرْضِ	فِي	مُعْجِزِينَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	تَحْسَبَنَّ	لَا	﴿٥٦﴾	تُرْحَمُونَ
bumi	di	mereka dapat melemahkan	(mereka) kafir	orang-2 yang	kalian mengira	ja-ngan	56	(kalian) dibe-ri rahmat

turĥamūn (56)   Lā taĥsabannal ladzīna kafarū mu`jizīna fil ardh

وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ ۖ وَلَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿٥٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

آمَنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا	﴿٥٧﴾	الْمَصِيرُ	وَلَبِئْسَ	النَّارُ	وَمَأْوَاهُمُ
(mereka) beriman	orang-2 yang	wahai	57	tempat kembali	dan sungguh sangat buruk	api/ neraka	dan tempat kembali mereka

wama[k]wāhumun nār walabi[k]sal mashīr (57)   Yā-ayyuhal ladzīna āmanū

لِيَسْتَأْذِنكُمُ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنكُمْ

مِنكُمْ	الْحُلُمَ	يَبْلُغُوا	لَمْ	وَالَّذِينَ	أَيْمَانُكُمْ	مَلَكَتْ	الَّذِينَ	لِيَسْتَأْذِنكُمُ
di antara kalian	mimpi	mereka sampai	belum	dan orang-orang yang	tangan ka-nan kalian	memiliki	orang-2 (budak-2)	hendaklah meminta izin kepada kalian

liyasta[k]dzinkumul ladzīna malakat aimānukum walladzīna lam yablughul ĥuluma minkum

54. Katakanlah: "Taatlah kamu kepada Alloh dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling, maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu hanyalah menyampaikan (amanat Alloh) dengan terang".

55. Dan Alloh telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka, agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barang siapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

56. Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.

57. Janganlah kamu kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat melemahkan (Alloh dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat kembali mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu.

58. Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki dan orang-orang yang belum balig (atau dewasa atau sudah mimpi basah) di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum salat subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah salat Isya. (Itulah) tiga aurat bagi kamu. Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebagian kamu (ada keperluan) kepada sebagian (yang lain). Demikianlah Alloh menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

59. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig (atau dewasa), maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Alloh menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

60. Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tidaklah berdosa atas mereka untuk menanggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

ثَلٰثَ مَرّٰتٍۗ مِنْ قَبْلِ صَلٰوةِ الْفَجْرِ وَحِيْنَ تَضَعُوْنَ ثِيَابَكُمْ مِّنَ الظَّهِيْرَةِ

ثَلٰثَ	مَرّٰتٍۗ	مِنْ	قَبْلِ	صَلٰوةِ	الْفَجْرِ	وَحِيْنَ	تَضَعُوْنَ	ثِيَابَكُمْ	مِّنَ	الظَّهِيْرَةِ
tiga	kali	dari	sebe-lum	salat	fajar/ Subuh	dan ketika	kalian me-nanggalkan	pakaian kalian	dari	yang tam-pak (luar)

tsalātsa marrāt min qabli shalātil fajri waĥīna tadhā`ūna tsiyābakum minazh zhahīrati

وَمِنْۢ بَعْدِ صَلٰوةِ الْعِشَاۤءِۗ ثَلٰثُ عَوْرٰتٍ لَّكُمْۗ لَيْسَ عَلَيْكُمْ

وَمِنْۢ بَعْدِ	صَلٰوةِ	الْعِشَاۤءِۗ	ثَلٰثُ	عَوْرٰتٍ	لَّكُمْۗ	لَيْسَ	عَلَيْكُمْ
dan sesudah	salat	Isya	tiga	aurat	bagi kalian	tidak/ bukan	atas kalian

wamimba`di shalātil `isyā^{k} tsalātsu `aurātil lakum laisa `alaikum

وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌۢ بَعْدَهُنَّۗ طَوّٰفُوْنَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلٰى

وَلَا	عَلَيْهِمْ	جُنَاحٌۢ	بَعْدَهُنَّۗ	طَوّٰفُوْنَ	عَلَيْكُمْ	بَعْضُكُمْ	عَلٰى
dan tidak	atas mereka	berdosa	sesudah itu/ selain itu	mereka melayani	atas kalian	sebagian kalian	atas

walā `alaihim junāĥum ba`dahunn thawwāfūna `alaikum ba`dhukum `alā

بَعْضٍۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٥٨﴾

بَعْضٍۗ	كَذٰلِكَ	يُبَيِّنُ	اللّٰهُ	لَكُمُ	الْاٰيٰتِۗ	وَاللّٰهُ	عَلِيْمٌ	حَكِيْمٌ	﴿٥٨﴾
sebagian yang lain	demi-kianlah	menje-laskan	Alloh	kepada kalian	ayat-ayat-Nya	dan Alloh	Maha Me-ngetahui	Maha-bijaksana	58

ba`dh kadzālika yubayyinul lāhu lakumul āyāt wallāhu `alīmun ĥakīm (58)

وَاِذَا بَلَغَ الْاَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوْا كَمَا اسْتَأْذَنَ

وَاِذَا	بَلَغَ	الْاَطْفَالُ	مِنْكُمُ	الْحُلُمَ	فَلْيَسْتَأْذِنُوْا	كَمَا	اسْتَأْذَنَ
Dan ketika	telah sampai	anak-anak	dari kalian	umur de-wasa	maka hendaknya mereka minta izin	sebagai-mana	telah me-minta izin

Wa-idzā balaghal athfālu minkumul ĥuluma falyasta^{k}dzinū kamas ta^{k}dzanal

الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖۗ وَاللّٰهُ

الَّذِيْنَ	مِنْ قَبْلِهِمْۗ	كَذٰلِكَ	يُبَيِّنُ	اللّٰهُ	لَكُمْ	اٰيٰتِهٖۗ	وَاللّٰهُ
orang-2 yang	sebelum mereka	seperti itulah	menje-laskan	Alloh	untuk kalian	ayat-ayat-Nya	dan Alloh

ladzīna minqablihim kadzālika yubayyinul lāhu lakum āyātih wallāhu

عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٥٩﴾ وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاۤءِ الّٰتِيْ لَا يَرْجُوْنَ

عَلِيْمٌ	حَكِيْمٌ	﴿٥٩﴾	وَالْقَوَاعِدُ	مِنَ	النِّسَاۤءِ	الّٰتِيْ	لَا	يَرْجُوْنَ
Maha Me-ngetahui	Maha-bijaksana	59	dan orang-orang yang tua	dari	perempuan-perempuan	yang	tidak	mereka ingin

`alīmun ĥakīm (59) Walqawā`idu minan nisā̂-il lātī lā yarjūna

نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ اَنْ يَّضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ

نِكَاحًا	فَلَيْسَ	عَلَيْهِنَّ	جُنَاحٌ	اَنْ	يَّضَعْنَ	ثِيَابَهُنَّ
nikah	maka tidak	atas mereka	berdosa	untuk	mereka me-nanggalkan	pakaian mereka

nikāĥan falaisa `alaihinna junāĥun ay yadha`na tsiyābahunna

غَيْرَ مُتَبَرِّجٰتٍۢ بِزِيْنَةٍۗ وَاَنْ يَّسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّۗ وَاللّٰهُ

غَيْرَ	مُتَبَرِّجٰتٍۢ	بِزِيْنَةٍۗ	وَاَنْ	يَّسْتَعْفِفْنَ	خَيْرٌ	لَّهُنَّۗ	وَاللّٰهُ
tidak	menampakkan	perhiasan	dan jika	mereka ber-laku sopan	lebih baik	bagi mereka	dan Alloh

ghaira mutabarrijātim bizīnah wa-ay yasta`fifna khairul lahunn wallāhu

سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٦٠﴾ لَيْسَ عَلَى الْاَعْمٰى حَرَجٌ وَّلَا عَلَى الْاَعْرَجِ

سَمِيْعٌ	عَلِيْمٌ	﴿٦٠﴾	لَيْسَ	عَلَى	الْاَعْمٰى	حَرَجٌ	وَّلَا	عَلَى	الْاَعْرَجِ
Maha Mendengar	Maha Me-ngetahui	60	tidak	atas	orang buta	keberatan/ larangan	dan tidak	atas	orang pincang

samī`un `alīm (60) Laisa `alal a`mā ĥarajuw walā `alal a`raji

حَرَجٌ وَّلَا عَلَى الْمَرِيْضِ حَرَجٌ وَّلَا عَلٰٓى اَنْفُسِكُمْ اَنْ تَأْكُلُوْا

حَرَجٌ	وَّلَا	عَلَى	الْمَرِيْضِ	حَرَجٌ	وَّلَا	عَلٰٓى	اَنْفُسِكُمْ	اَنْ	تَأْكُلُوْا
keberatan/ larangan	dan tidak	atas	orang sakit	keberatan/ larangan	Dan tidak	atas	diri kalian sendiri	untuk	kalian makan

ĥarajuw walā `alal marīdhi ĥarajuw walā `alā̂ anfusikum an ta^{k}kulū

مِنْۢ بُيُوْتِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اٰبَاۤىِٕكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اُمَّهٰتِكُمْ

مِنْۢ	بُيُوْتِكُمْ	اَوْ	بُيُوْتِ	اٰبَاۤىِٕكُمْ	اَوْ	بُيُوْتِ	اُمَّهٰتِكُمْ
dari/ di	rumah-2 kalian	atau	rumah-rumah	bapak-2 kalian	atau	rumah-rumah	ibu-ibu kalian

mim buyūtikum au buyūti ābā̂-ikum au buyūti ummahātikum

بُيُوْتِ	اَوْ	اَخَوٰتِكُمْ	بُيُوْتِ	اَوْ	اِخْوَانِكُمْ	بُيُوْتِ	اَوْ
rumah-rumah	atau	saudara perempuan kalian	rumah-rumah	atau	saudara laki-laki kalian	rumah-rumah	atau

au buyūti ikhwānikum au buyūti akhawātikum au buyūti

اَخْوَالِكُمْ	بُيُوْتِ	اَوْ	عَمّٰتِكُمْ	بُيُوْتِ	اَوْ	اَعْمَامِكُمْ
saudara laki-laki ibu kalian	rumah-rumah	atau	saudara perempuan bapak kalian	rumah-rumah	atau	saudara laki-laki bapak kalian

a`māmikum au buyūti `ammātikum au buyūti akhwālikum

مَّفَاتِحَهٗٓ	مَلَكْتُمْ	مَا	اَوْ	خٰلٰتِكُمْ	بُيُوْتِ	اَوْ
kunci-kuncinya	kalian miliki	apa (rumah)	atau	saudara perem-puan ibu kalian	rumah-rumah	atau

au buyūti khālātikum au mā malaktum mafātîhahū

تَأْكُلُوْا	اَنْ	جُنَاحٌ	عَلَيْكُمْ	لَيْسَ	صَدِيْقِكُمْۗ	اَوْ
kalian makan	untuk	berdosa/ larangan	atas kalian	tidak	teman-teman kalian	atau

au shadīqikum laisa `alaikum junâhun an ta^{k}kulū

اَنْفُسِكُمْ	عَلٰٓى	فَسَلِّمُوْا	بُيُوْتًا	دَخَلْتُمْ	فَاِذَا	اَشْتَاتًاۗ	اَوْ	جَمِيْعًا
diri kalian sendiri	atas	maka beri-lah salam	rumah-rumah	kalian masuk	maka apabila	sendirian	atau	bersama-2

jamī`an au asytātā fa-idzā dakhaltum buyūtan fasallimū `alā anfusikum

كَذٰلِكَ	طَيِّبَةًۗ	مُبٰرَكَةً	اللّٰهِ	عِنْدِ	مِّنْ	تَحِيَّةً
demi-kianlah	suci/ baik	diberi berkah	Alloh	sisi	dari	penghor-matan

taĥiyyatam min `indil lāhi mubārakatan thayyibah kadzālika

٦١	تَعْقِلُوْنَ ࣖ	لَعَلَّكُمْ	الْاٰيٰتِ	لَكُمُ	اللّٰهُ	يُبَيِّنُ
61	kalian berakal	agar kalian	ayat-ayat	kepada kalian	Alloh	menjelaskan

yubayyinul lāhu lakumul āyāti la`allakum ta`qilūn (61)

مَعَهٗ	كَانُوْا	وَاِذَا	وَرَسُوْلِهٖ	بِاللّٰهِ	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	الْمُؤْمِنُوْنَ	اِنَّمَا
bersa-manya	mereka berada	dan apabila	dan rasul-Nya	kepada Alloh	(mereka) beriman	orang-2 yang	orang-orang mukmin	sungguh hanyalah

Innamal mu^{k}minūnal ladzīna āmanū billāhi warasūlihī wa-idzā kānū ma`ahū

يَسْتَأْذِنُوْنَكَ	الَّذِيْنَ	اِنَّ	يَسْتَأْذِنُوْهُۗ	حَتّٰى	يَذْهَبُوْا	لَمْ	جَامِعٍ	اَمْرٍ	عَلٰٓى
(mereka) minta izin kepada kamu	orang-2 yang	sesung-guhnya	mereka minta izin kepadanya	se-hingga	mereka pergi/ meninggalkan	tidak	berkumpul/ pertemuan	suatu urusan	atas

`alā amrin jāmi`il lam yadz-habū ĥattā yasta^{k}dzinūh innal ladzīna yasta^{k}dzinūnaka

اسْتَأْذَنُوْكَ	فَاِذَا	وَرَسُوْلِهٖ ۚ	بِاللّٰهِ	يُؤْمِنُوْنَ	الَّذِيْنَ	اُولٰۤىِٕكَ
mereka minta izin kepada kamu	maka apabila	dan rasul-Nya	kepada Alloh	(mereka) beriman	orang-2 yang	mereka itu

ulā-ikal ladzīna yu^{k}minūna billāhi warasūlih fa-idzasta^{k}dzanūka

لَهُمُ	وَاسْتَغْفِرْ	مِنْهُمْ	شِئْتَ	لِّمَنْ	فَأْذَنْ	شَأْنِهِمْ	لِبَعْضِ
untuk mereka	dan mohon-kan ampunan	di antara mereka	kalian kehendaki	kepada siapa	maka izin-kanlah	keperluan mereka	karena sebagian

liba`dhi sya^{k}nihim fa^{k}dzal liman syi^{k}ta minhum wastaghfir lahumul

الرَّسُوْلِ	دُعَاۤءَ	تَجْعَلُوْا	لَا	٦٢	رَّحِيْمٌ	غَفُوْرٌ	اللّٰهَ	اِنَّ	اللّٰهَۗ
Rasul	seruan/ panggilan	kalian jadikan	jangan-lah	62	Maha Penyayang	Maha Pengampun	Alloh	sesung-guhnya	Alloh

lāh innal lāha ghafūrur raĥīm (62) Lā taj`alū du`ā-ar rasūli

61. Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-bapakmu, dirumah ibu-ibumu, dirumah saudara-saudara laki-lakimu, di rumah saudara perempuanmu, dirumah saudara laki-laki bapakmu, dirumah saudara perempuan bapakmu, dirumah saudara laki-laki ibumu, dirumah saudara perempuan ibumu, dirumah yang kamu miliki kunci rumah itu atau dirumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam penghormatan yang ditetapkan dari sisi Alloh, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Alloh menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu memahami ayat-ayat-Nya itu.

62. Sesungguhnya yang sebenar-benar orang mukmin ialah orang-orang yang beriman kepada Alloh dan Rasul-Nya, dan apabila mereka berada bersama-sama Rasulullah dalam sesuatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Muhammad), mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Alloh dan rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena sesuatu keperluan, berilah izin kepada siapa yang kamu kehendaki di antara mereka, dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

63. Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul di antara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian (yang lain). Sesungguhnya Alloh telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.
64. Ketahuilah sesungguhnya kepunyaan Allohlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan kamu sekarang. Dan (mengetahui pula) hari (ketika mereka) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

الَّذِيْنَ	اللّٰهُ	يَعْلَمُ	قَدْ	بَعْضًا	بَعْضِكُمْ	كَدُعَآءِ	بَيْنَكُمْ
orang-2 yang	Alloh	menge- tahui	sesung- guhnya	sebagian yang lain	sebagian kalian	seperti seru- an/panggilan	di antara kalian

bainakum kadu`ā̄-i ba`dhikum ba`dhā qad ya`lamul lāhul ladzīna

اَمْرِهٖٓ	عَنْ	يُخَالِفُوْنَ	الَّذِيْنَ	فَلْيَحْذَرِ	لِوَاذًا	مِنْكُمْ	يَتَسَلَّلُوْنَ
perintah- Nya	dari	mereka menyalahi	orang-2 yang	maka hendak- lah takut	berlin- dung	di antara kalian	(mereka) pergi berangsur-angsur

yatasallalūna minkum liwādzā falyaĥdzaril ladzīna yukhālifūna `an amrihī̄

لِلّٰهِ	اِنَّ	اَلَآ	٦٣	اَلِيْمٌ	عَذَابٌ	يُصِيْبَهُمْ	اَوْ	فِتْنَةٌ	تُصِيْبَهُمْ	اَنْ
milik Alloh	sesung- guhnya	keta- huilah	63	yang pedih	azab	menimpa mereka	atau	fitnah/ cobaan	akan menim- pa mereka	bah- wa

an tushībahum fitnatun au yushībahum `adzābun alīm (63) Alā̄ inna lillāhi

وَيَوْمَ	عَلَيْهِ	اَنْتُمْ	مَآ	يَعْلَمُ	قَدْ	وَالْاَرْضِ	السَّمٰوٰتِ	فِي	مَا
dan hari	sekarang	(keadaan) kalian	apa yang	Dia me- ngetahui	sesung- guhnya	dan bumi	langit	di	apa yang

mā fis samāwāti wal-ardh qad ya`lamu mā̄ antum `alaihi wayauma

٦٤	عَلِيْمٌ	شَيْءٍ	بِكُلِّ	وَاللّٰهُ	عَمِلُوْا	بِمَا	فَيُنَبِّئُهُمْ	اِلَيْهِ	يُرْجَعُوْنَ
64	Maha Me- ngetahui	se- suatu	dengan segala	dan Alloh	mereka kerjakan	dengan apa	lalu Dia menerang- kan kepada mereka	kepada- Nya	mereka di- kembalikan

yurja`ūna ilaihi fayunabbi-uhum bimā `amilū wallāhu bikulli syai-in `alīm (64)